

RINGKASAN

Melihat kecenderungan semakin meningkatnya kebutuhan energi sebagai akibat pemakaian perkapita dan pengembangan industri, dilain pihak cadangan minyak bumi semakin menipis dan energi lain masih terbatas. pemerintah telah menyanangkan untuk mengurangi ketergantungan minyak bumi dalam penyediaan energi nasional melalui sumber-sumber energi lainnya. Batubara merupakan salah satu sumber energi alternatif yang dapat diandalkan karena potensinya yang sangat besar.

Penaksiran sumberdaya melalui analisis data eksplorasi yakni berupa data pemboran dan pemetaan, dilakukan untuk mengetahui taksiran jumlah tonase sumberdaya batubara. Lokasi penaksiran terletak di daerah konsesi PT. Indonesia Riau Sri Avantika seluas 67 hektar di mana terdapat 8 titik bor yang terletak di Kecamatan Ulok Kupai, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengaplikasikan metode *Cross Section* untuk mengestimasi jumlah sumberdaya batubara di daerah penelitian.

Hasil penelitian yang diharapkan adalah dapat mengetahui jumlah sumberdaya batubara (Ton), volume *Over Burden* (Bcm).

Berdasarkan penaksiran sumberdaya batubara menggunakan metode *Cross Section* dengan pedoman perubahan bertahap (*rule of gradual change*) pada jarak antar sayatan ≤ 150 meter diperoleh sumberdaya batubara Tertunjuk (*Indicated Coal Resource*) sebesar 2.513.161,95 ton. Volume *overburden* yang didapatkan adalah sebesar 15.481.640,25 Bcm.

Metode *Cross Section* dengan pedoman titik terdekat (*rule of nearest point*), jarak antar sayatan sebesar ≤ 150 meter diperoleh sumberdaya batubara Tertunjuk (*Indicated Coal Resource*) sebesar 2.513.161,95 ton, serta volume *overburden* yang didapatkan adalah sebesar 16.311.096 Bcm.

ABSTRAK

Seeing the trend of increasing energy requirements as a result of industrial consumption and industrial development, on the other hand dwindling oil reserves and other energy is still limited. government has launched to reduce petroleum dependence in the national energy supply through other energy sources. Coal is one of the alternative energy source that can be relied upon because of its potential is very large.

Resource assessment through exploratory data analysis in the form of drilling and mapping of data, was conducted to determine the estimated tonnage of coal resources. Locations assessment lies in the concession area of PT. Indonesian Riau Sri Avantika 67 hectares where there are 8 drill point located in District Ulok Kupai, North Bengkulu, Bengkulu Province.

The purpose of this research is to apply the method to estimate the number of cross section of coal resources in the study area.

The results of the study are expected to be able to determine the amount of coal resources (Ton), the volume of Over Burden (Bcm).

Based on the coal resource assessment using guidelines Cross Section with gradual changes (rule of gradual change) at a distance of 150 meters between the incision \leq obtained Indicated coal resources (Indicated Coal Resource) of 2,513,161.95 tons. Overburden volume obtained is equal to 15,481,640.25 Bcm.

Methods Cross Section with guidelines closest point (rule of the nearest point), the distance between the incision of \leq 150 meters obtained Indicated coal resources (Indicated Coal Resource) of 2.513.161,95 tons, and the volume of overburden obtained amounted to 16.311.096 Bcm.